



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

EDISI - 2

# MAJALAH

UNIVERSITAS TERBUKA

Peluncuran  
**IPHONE 14**

**Kalender  
Akademik**

**Kuliner ACI**  
khas kota Bandung

**Haru Biru  
di Momen Wisuda  
Alm. Brigadir J**

**FUN FACT**  
edisi Korea Selatan

**Andika Mahesa**

**“Menyesal Masuk UT...  
Kenapa Gak Dari Dulu?”**



Kevin Pramudya Utama  
@pramudyakevin  
Mahasiswa UT PPMLN Tokyo - Jepang

# DARI REDAKSI

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahNya Majalah UT edisi ke-2 dapat hadir menemani ruang baca Anda semua.

Mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang kami banggakan, Beberapa waktu lalu kita telah bersama-sama menyaksikan Wisuda periode II TA 2021/2022. Sebagai perguruan tinggi negeri yang mahasiswanya tersebar di seluruh penjuru Indonesia, UT turut mengundang mahasiswa-mahasiswa berprestasi mewakili UPBJJ masing-masing untuk hadir ke UT pusat yang berlokasi di Pondok Cabe, Tangerang, Banten. Salah satu yang turut hadir dalam wisuda periode II TA 2021/2022 yakni orang tua dari Brigadir Joshua. Momen haru menyertai ruangan saat ayahanda dari Brigadir J menaiki podium untuk menerima Ijazah yang diberikan langsung oleh Rektor Universitas Terbuka, Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Kami mengucapkan juga selamat bergabung bagi mahasiswa baru UT. Selamat menjadi bagian dari 400 ribu lebih mahasiswa UT di semester 2022.2. UT terus berusaha memberikan layanan terbaik bagi mahasiswanya. Seperti Majalah UT yang kami harapkan dapat selalu menjadi jembatan penghubung antara UT dengan mahasiswa. Kiriman artikel dari Anda juga kami tunggu untuk berbagi cerita dengan mahasiswa dari seluruh penjuru Nusantara maupun yang ada di luar negeri.

Akhir kata, dengan dimulainya semester 2022.2 kami tim redaksi mengucapkan Fighting yang berarti Semangat!.

Salam,

**Tim Redaksi**

# DAFTAR REDAKSI

## **PEMIMPIN UMUM**

Ojat Darajat

## **PENGARAH**

Mohamad Yunus

Ali Muktiyanto

Adi Winata

Rahmat Budiman

## **DEWAN REDAKSI**

Yuli Tirtariandi El Anshori

Ace Sriati Rahman

Imas Maesaroh

Mishel Bela Megantari

Dinda Prifanty Nareswara

Yuanita Hanari Laksamana Dewi

Memet Casmat

Sakina Nursarifa Tantri

Dini Nur Hakiki

Raesita Rakhmawati Rosadi

Niesrina Trixie Nur Imania

Hafzawuri Ahdiat

## **TATA LETAK**

Muhammad Rahmat Hidayatullah

## **PERANCANG KOVER DAN GRAFIS**

Nursuci Leo Saputri

## **ADMIN WEB**

Rudi Susilo Darmawan

Nurpadillah David

# DAFTAR ISI

<b>DARI REDAKSI</b>	<b>III</b>	<b>FUN FACT</b>	
		FUN FACT Edisi Korea Selatan	16
<b>DAFTAR REDAKSI</b>	<b>IV</b>	<b>RAGAM KULINER</b>	
		Kuliner Aci Khas Kota Bandung	18
<b>KABAR UTAMA</b>		<b>HEALING SEJENAK</b>	
Haru Biru di Momen Wisuda	2	Keliling Dunia Dalam	20
Upacara Peringatan HUT-RI ke-77 di Rumah Pengasingan Bung Karno	4	1 Hari Di Lembang, Bandung	
<b>DUNIA MAHASISWA</b>		<b>LIFESTYLE</b>	
PTN-BH DI MATA MAHASISWA	6	Peluncuran Iphone 14!!	22
<b>PROFIL MAHASISWA</b>		Apa Love Language Kamu?	23
Andika Mahesa	8	<b>MAHASISWA BERPRESTASI</b>	<b>25</b>
"Menyesal Masuk UT. Kenapa <i>Gak</i> dari Dulu?"			
BONITA: "Banyak orang hebat yang justru dilahirkan dari sosok perempuan yang hebat"	9		
<b>INFO AKADEMIK</b>			
Kalender Akademik	11		
Universitas Terbuka			
<b>KENAL UT LEBIH DEKAT</b>			
"Soal Mutu, UT Bukan Kaleng-Kaleng"	12		
<b>POJOK BAHASA</b>			
Belajar Hangeul, yuk!	15		



## Haru Biru di Momen Wisuda

Universitas Terbuka kembali menggelar wisuda secara luring pada Selasa 23/08/2022. Bertempat di UT Pusat Pondok Cabe, total sejumlah 1.680 mahasiswa yang terdaftar sebagai wisudawan di Gedung UTCC. Namun, salah satu hal yang istimewa dalam penyelenggaraan wisuda ini adalah dengan hadirnya Samuel Hutabarat, ayah dari Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J) untuk mewakili penerimaan ijazah dari Rektor UT Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Nofriansyah Yosua merupakan mahasiswa UPBJJ-UT Jambi pada Program Studi S-1 Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik. Almarhum merupakan mahasiswa UT yang terdaftar sejak tahun 2015 dan sudah menyelesaikan studinya, sehingga Almarhum pun terjadwal untuk mengikuti wisuda pada 23 Agustus 2022. Yosua pun menyelesaikan masa studinya dengan IPK sangat memuaskan yaitu 3,28. Yosua telah mengetahui UT sejak lama, ditinjau dari sejarah keluarga dimana Ibunda

almarhum adalah alumni UT dan adiknya juga mahasiswa UT. Dalam kaitannya dengan penyampaian ijazah Alm. Nofriansyah Yosua, UT memberikan hak sebagaimana layaknya diberikan pada mahasiswa lainnya. Karena itulah UT mengundang secara khusus ayah dari Alm. Nofriansyah Yosua yaitu Samuel Hutabarat.

Sebagai bentuk apresiasi, UT pun memfasilitasi dan mengakomodir kehadiran kedua orang tua almarhum untuk hadir di UTCC dalam acara wisuda tanggal 23 Agustus 2022. Samuel Hutabarat pun hadir dengan didampingi pengacara keluarga Ramos Apriyanto Hasudungan dan kerabat keluarga Irma Hutabarat. Prosesi penyerahan ijazah oleh Rektor kepada Samuel Hutabarat pun dipenuhi dengan rasa haru. Gemuruh tepuk tangan seluruh wisudawan pun menemani langkah Samuel Hutabarat saat Rektor mengundangnya untuk naik ke atas panggung dan menyerahkan ijazah Alm. Nofriansyah Yosua. Tangis haru Samuel

Hutabarat yang didampingi oleh Irma Hutabarat pun tidak dapat terbendung. Nampak rasa bangga atas pencapaian anaknya tersebut.

Rektor UT Ojat Darajat pun memberikan apresiasinya serta ucapan belasungkawa kepada Samuel Hutabarat dan keluarga. "IPK 3,28 masuk dalam interval memuaskan. Apalagi Ananda Brigadir Yosua pun berkuliah sambil bekerja, harus mengatur waktu, kapan harus melakukan pekerjaannya, kapan menjalani kewajiban sebagai mahasiswa, kapan membagi waktu untuk keluarga", tutur Ojat.

Samuel Hutabarat mengungkapkan bahwa di hari penerimaan ijazah anaknya, beliau merasa bangga sekaligus sedih. "Tentunya bangga dengan keberhasilan almarhum anak saya memperoleh gelar sarjana. Tetapi saya sedih, melihat perjuangan almarhum dan kami sebagai keluarga dalam membesarkan dan menyekolahkan, tetapi almarhum anak saya tidak dapat hadir di wisudanya sendiri, karena itu saya rasa kewajiban saya untuk mewakili", ujar Samuel.

Selain itu, Samuel turut menyayangkan bahwa almarhum anaknya belum dapat meraih cita-citanya memperoleh gelar S-2 dan menjadi perwira polisi. Walaupun demikian, beliau pun mengapresiasi UT yang telah memfasilitasi cita-cita anaknya memperoleh gelar sarjana demi mimpinya menjadi perwira polisi. Beliau pun turut menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada UT yang telah mengundangnya secara khusus. Menurutnya, pemberian ijazah merupakan hak wisudawan, dan mengingat musibah yang telah menimpa keluarganya, UT tetap berusaha untuk memberikan apa yang memang sudah menjadi hak anaknya dengan mengundangnya ke acara wisuda.

UT selalu berusaha memberikan layanan yang terbaik, salah satunya dengan mengakomodir segala hal yang memang menjadi hak mahasiswanya. UT selalu mengedepankan kualitas layanan bagi mahasiswa, mengundang Ayahanda Nofriansyah Yosua merupakan bentuk apresiasi UT kepada mahasiswanya yang telah menyelesaikan masa studinya dengan baik.





## Upacara Peringatan HUT-RI ke-77 di Rumah Pengasingan Bung Karno

Universitas Terbuka kembali menggelar Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 2022. Upacara ini diselenggarakan secara hybrid yaitu luring bertempat di UT Pusat, serta daring melalui UPBJJ masing-masing. Namun, yang istimewa dari Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan tahun ini adalah sambutan yang diberikan oleh Rektor UT Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. disampaikan dari Rumah Pengasingan Bung Karno di Ende, Nusa Tenggara Timur. Pada kesempatannya, Rektor UT membacakan amanat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan tema “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”.

Dalam amanat Mendikbudristek yang disampaikan oleh Rektor UT tersebut, beliau berpesan agar kita semua dapat mencapai kemerdekaan yang seutuhnya, khususnya dalam menuntut ilmu di bidang pendidikan. Proses pembelajaran di Indonesia kini semakin berpihak kepada murid dan memerdekakan guru dalam berkreasi dalam



mengajar melalui Kurikulum Merdeka dan platform Merdeka Mengajar. Selain itu, Indonesia juga telah meyakinkan dunia bahwa generasi muda Indonesia telah terlatih dengan dunia kerja dan kehidupan masyarakat melalui pembekalan program belajar di luar kampus yang terhimpun dalam Kampus Merdeka.

Rumah Pengasingan Bung Karno yang terletak di Ende memiliki nilai sejarah tersendiri di dalamnya. Rumah ini menjadi saksi bisu bagaimana perjuangan Bung Karno kala beliau diasingkan. Saat itu, pergerakan



Bung Karno dianggap membahayakan Belanda sehingga beliau diasingkan sebagai tahanan politik. Tidak jauh dari Rumah ini pula, terdapat taman yang sering digunakan oleh Bung Karno untuk merenung, yang kemudian saat ini dikenal dengan Taman Renungan Bung Karno. Di sinilah, ilham kelima butir Pancasila muncul. Di bawah pohon sukun bercabang lima ini Bung Karno merenungkan nilai-nilai luhur Pancasila. Sebagai pengingat, di dinding tanaman pohon sukun ini tertulis, "Di kota ini kutemukan lima butir mutiara, di bawah pohon ini pula kurenungkan nilai-nilai luhur Pancasila". Pada kunjungannya ke Ende, Rektor UT pun berkesempatan mengunjungi Taman Renungan Bung Karno tersebut. Beliau berkesempatan untuk melihat secara langsung pohon sukun bercabang lima tempat Bung Karno merenung.

Berbagai tempat yang dikunjungi Rektor UT merupakan pula bentuk penghormatan tersendiri atas tempat-tempat yang mengandung nilai sejarah di Ende. Dengan semangat Kemerdekaan RI di tanggal 17 Agustus kali ini, salah satu alasan Rektor UT menyampaikan sambutannya dari Ende merupakan sebagai sebuah cara untuk mengenang Bung Karno dan seluruh perjuangannya dalam mencapai kemerdekaan Indonesia. Nilai-nilai yang Bung Karno pegang teguh dan ajarkan kepada bangsa Indonesia harus selalu kita semua amalkan dan lestarikan.

UT sebagai perguruan tinggi memiliki jalan dan perannya tersendiri dalam melanjutkan perjuangan-perjuangan para pahlawan dalam meraih kemerdekaan. UT selalu berupaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan amanat Mendikbudristek, UT senantiasa bergerak menuju kemerdekaan dalam belajar, berupaya dengan sekuat tenaga untuk mencapai kemerdekaan yang seutuhnya, terutama di bidang pendidikan demi generasi masa depan penerus bangsa.



## PTN-BH DI MATA MAHASISWA

Perjalanan untuk suatu perubahan, bertransformasi ke arah yang lebih baik tentu tidak mudah. Seperti halnya peralihan status Universitas Terbuka (UT) untuk naik kelas menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) memerlukan kerja keras dan juga kerja sama untuk meraih tujuan tersebut.

Untuk menyongsong UT berstatus PTN BH, penulis mewawancarai Nita Rahmaningtias, salah seorang mahasiswa UT yang tinggal di Al-Reef, Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA)

Dalam diskusi awal, mahasiswa semester tujuh Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UT ini mengatakan, dengan memiliki status sebagai Badan Hukum, sebuah PTN memiliki wewenang untuk menentukan kebijakan-kebijakan atau regulasi baik yang

terkait dengan akademik, non akademik, termasuk masalah keuangannya. Seringkali perubahan status ini disebut juga dengan otonomi kampus.

Selanjutnya, mahasiswa yang Ibu Rumah Tangga penuh waktu dan yang aktif di Komite Orang Tua di sekolah anak-anaknya di Abu Dhabi ini, menegaskan, kampus sebagai entitas yang paling dekat dengan mahasiswa adalah entitas yang paling memahami perkembangan situasi dan kebutuhan mahasiswa. "Dengan status UT yang PTN BH atau otonomi, akan lebih leluasa, lebih cepat dan lebih fleksibel dalam mengambil kebijakan seperti membuat program studi atau sub-sub program studi yang dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa, termasuk pengadaan-pengadaan fasilitas belajar mengajar juga akan lebih cepat," katanya.



**Nita Rahmaningtias dan keluarga, di Flower Valley, Fujairah, Uni Emirat Arab (UEA)**

Namun, mahasiswa yang bekerja sebagai Freelance Recruiter di sebuah perusahaan di Abu Dhabi ini, menegaskan dengan segala kebebasan dan fleksibilitas yang dimiliki, kampus juga memiliki kebebasan (kewajiban) mencari sumber dananya sendiri, tentu saja ada kekhawatiran paling besar dari mahasiswa status PTN BH akan mempengaruhi biaya kuliah.

Mahasiswa yang tertarik untuk terjun dalam dunia pendidikan ini berharap, status UT sebagai PTN BH dapat meningkatkan kualitas pendidikan UT, dapat mengeluarkan segala potensinya, baik fasilitas maupun tenaga pengajar dan staf pendukungnya. "Dengan otonomi saya memiliki harapan besar jurusan-jurusan di UT mendapatkan akreditasi yang semakin baik. UT juga dapat membuka hubungan kerjasama dengan berbagai universitas

lain, baik dalam dan luar negeri, sehingga mahasiswa juga memiliki pengalaman perkuliahan yang lebih luas," ujarnya.

Nita Rahmaningtias, mahasiswa yang berpengalaman dalam mendampingi anak-anaknya berpindah-pindah sekolah dengan berbagai jenis kurikulum di beberapa negara, menyampaikan, "Menjadi mahasiswa UT adalah pengalaman yang cukup unik bagi saya, karena dapat merasakan metode pendidikan jarak jauh, di mana sangat memerlukan kemandirian dan disiplin diri yang cukup tinggi. Beberapa tugas yang diberikan membutuhkan kreativitas dalam pengerjaannya, sehingga pada saat UT berstatus PTN BH, maka bentuk-bentuk pembelajaran yang bersifat kreatif dan diskusi yang lebih interaktif harus menjadi lebih berkembang di UT," katanya mengakhiri wawancara. (Memet Casmat)

## Andika Mahesa

### “Menyesal Masuk UT. Kenapa *Gak* dari Dulu?”

**S**iapa yang tidak kenal dengan julukan Babang Tamvan? Dari anak kecil hingga orang dewasa, semua pasti kenal dengan penyanyi nyentrik bergaya rambut emo tahun 2000an ini. Dengan nama lengkap Mahesa Andika Setiawan, ia lahir di Kota Bandar Lampung, 21 Mei 1985. Pada tahun 2005, Andhika bersama 5 orang rekannya membentuk grup musik bernama Kangen Band. Pada awal debutnya banyak prestasi serta penghargaan yang mereka dapatkan. Seperti pada tahun 2007, Kangen Band berhasil mendapat penghargaan sebagai Grup Band Terfavorit pada ajang SCTV Award. Ketenaran mereka tidak berhenti di tahun tersebut saja karena terbukti sudah hampir 2 dekade Kangen Band tetap eksis mondar mandir di perkancahan musik Indonesia.

Di balik kesuksesan dan nama besar yang telah ia miliki, Andika masih belum merasa puas, terutama dalam ranah pendidikan. Walaupun namanya sudah terkenal di mana-mana, ia tak ingin dipandang sebelah mata karena tidak berpendidikan tinggi. Akhirnya, pada akhir Juli 2022 lalu, Andika telah dinyatakan lulus paket C atau setara SMA. Dengan usia yang tidak muda lagi dan jadwal manggung yang sangat padat, Andhika memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Terbuka

agar tetap dapat manggung dan kuliah di waktu yang bersamaan.

Saat ini Andika terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Bandar Lampung, dan akan mulai mengikuti perkuliahan di semester 2022.2. Andika mengungkapkan rasa senang dan kagumnya ketika mendapat kesempatan diundang secara langsung di acara puncak Dies Natalis ke-38 pada Minggu, 4 September 2022 yang diselenggarakan di UTCC.

Ia menyampaikan, bahwa UT adalah universitas yang sangat keren, karena mendukung dan mempermudah mahasiswanya dalam belajar mandiri. UT merupakan jawaban bagi para pekerja yang tidak punya waktu untuk melakukan perkuliahan tatap muka. Ia mengungkapkan penyesalan mengapa tidak bergabung dan kuliah di UT sedari dulu.



## BONITA:

“Banyak orang hebat yang justru dilahirkan dari sosok perempuan yang hebat”



Halo sobat UT, kali ini kita akan berkenalan dengan salah satu mahasiswa UT yang sukses di dunia hiburan namun juga tetap berprestasi di bidang pendidikan. Bernama lengkap Dwi Putri Bonita atau yang disapa dengan Uty ini merupakan seorang *influencer*, penyanyi dan mantan personel JKT 48. Bagi Sobat UT yang belum tahu, Grup JKT 48 merupakan sebuah grup musik idol yang merupakan sister group dari AKB 48 yang berasal dari Jepang. Salah satu albumnya berjudul *heavy rotation* sangat dikenal oleh masyarakat.

Uty mulai bergabung di JKT 48 di usia belia, awalnya perempuan asli Palembang ini iseng mencoba audisi personel JKT 48 dan tidak menyangka dinyatakan lolos. Saat berkarir di JKT 48, Uty terbiasa dengan jadwal yang sangat padat karena harus tur ke beberapa kota dan memiliki jadwal latihan yang ketat. Namun di kala padatnya jadwal tersebut,

Uty tidak melupakan pendidikannya. Pada tahun 2017, Uty mendaftar di Program Studi Perencanaan Wilayah Kota, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka. Di saat yang bersamaan, Uty juga sedang berkuliah di salah satu kampus swasta di bidang IT. Perempuan kelahiran 17 November 1997 ini memang sangat menyukai belajar. “Saya orangnya suka belajar. Apapun bisa saya pelajari. Sesimple misalnya ada spanduk yang di jalan yang saya tidak mengerti. Saya akan cari tahu sampai mengerti”. Bagi Uty, belajar dapat meningkatkan derajat sebagai seorang perempuan. Uty ingin membuktikan bahwa stigma negatif di masyarakat tentang perempuan tidak perlu pendidikan yang tinggi karena akan berakhir di dapur itu tidak benar. “Perempuan di dapur tidak apa-apa, namun kita juga punya peran penting di keluarga dan negara. Banyak orang hebat yang justru dilahirkan dari sosok perempuan yang hebat”.

Uty memilih Universitas Terbuka sebagai salah satu tempat belajarnya. Sebelum menjatuhkan pilihan ke Universitas Terbuka, Uty telah melakukan survei terlebih dahulu. Uty ingin tempat kuliah yang fleksibel namun kualitas tetap bagus. Kegiatan di JKT 48 yang sangat padat dari pagi sampai malam dan di satu sisi, Uty merasa belum mampu melanjutkan kuliah tatap mukanya sehingga ingin kuliah yang lebih fleksibel. Hasil dari *googling* di internet, Uty akhirnya menemukan UT, kampus negeri yang menyelenggarakan pembelajaran secara jarak jauh.

Di awal-awal semester, Uty mengaku cukup kesulitan karena belum mengetahui proses belajar di UT. Uty membagikan pengalamannya ketika awal masuk UT mengaku cukup terlena dan terlalu yakin bahwa dengan membaca buku modul saja sudah cukup. Uty kala itu tidak mengecek kalender akademik dan tidak mengikuti tutorial *online* sehingga merasa kurang optimal. Lama kelamaan seiring berjalannya waktu Uty mulai tahu proses belajar di UT dan menata kembali cara belajarnya. Uty mulai mengikuti tutorial *online* dan aktif bertanya ke dosen. Uty akan meluangkan waktunya untuk belajar walaupun sepadat apapun jadwalnya. Menjelang ujian misalnya, dia akan mengosongkan waktunya selama beberapa hari untuk fokus belajar. Tipe belajar Uty yang lebih suka sendiri dan menghindari keramaian membuat Uty akhirnya merasa nyaman dengan belajar mandiri ini bahkan mengaku ketagihan belajar di UT. "Sesimple itu belajar di UT. Kita diajari untuk belajar secara mandiri, tapi tetap terbuka buat orang-orang yang tidak mengerti karena kita bisa langsung nanya ke dosennya". Uty merasakan peran dosen dan staf sangat membantu kelancaran dalam studinya. Di tengah padatnya kegiatannya, Uty berhasil lulus di kampus tatap muka, kemudian lulus juga dari Program Studi

Perencanaan Wilayah Kota pada tahun 2021, dan pada tahun ini melanjutkan kembali ke S2 Studi Lingkungan Universitas Terbuka.

Uty bersyukur bisa berkuliah di UT. Semenjak pandemi banyak perguruan tinggi yang beralih ke metode pembelajarannya secara *online* sehingga di saat teman-temannya di universitas lain baru mencoba pembelajaran *online*, Uty sudah lebih dulu tahu. "Jangan pernah ragu masuk UT, karena UT ini bagus, akreditasinya bagus, dan merupakan perguruan tinggi negeri juga". Baginya Kuliah bisa dimana saja yang paling penting kita dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. "Ilmu itu tidak akan habis. Mau segimanapun kita belajar banyakpun sampai kita tidak ada, ilmu itu tidak akan mati." Uty juga menambahkan selain Ilmu, memiliki akhlak yang baik juga lebih utama.

Sejak tahun 2019, Uty berhenti sebagai member JKT 48 dan saat ini kegiatan Uty selain berkuliah, dan menjadi seorang *influencer*, juga sedang bekerja di salah satu perusahaan BUMN. Tak hanya itu, di sela-sela kesibukannya Uty juga terlibat dalam kegiatan sosial berupa donasi buku dan makanan bagi anak-anak yang kurang mampu. Prinsip yang selalu dipegang Uty, selama niat kita baik, ikhtiar jalan, pasti akan diberikan kemudahan. Jangan pernah mengeluh bila belum berhasil dan jangan lupa pula untuk terus bersyukur.





## KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS TERBUKA

### Layanan Pendukung Kesuksesan Belajar Jarak Jauh

- OSMB
- PKBJJ
- Workshop Tugas
- Klink Ujian

25 Juni – 16 Oktober 2022

### Pengumuman Lulusan

13 Oktober 2022

### Tutorial Tatap Muka

24 September – 4 Desember

### Tutorial Online

3 Oktober – 5 Desember

### Tugas Mata Kuliah I

17-23 Oktober 2022

### Tugas Mata Kuliah II

31 Oktober – 6 November

### Tugas Mata Kuliah III

14-20 November



## "SOAL MUTU, UT BUKAN KALENG-KALENG"

Sahabat UT di manapun Anda berada,

Sejalan dengan perubahan paradigma pengelolaan Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTTJJ) di Indonesia dan di tingkat global, UT menerapkan sistem penjaminan kualitas sebagai upaya yang sistematis dan berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan daya saing serta efektivitas penyelenggaraan layanan di UT.

Nah, kali ini kita akan mengupas tentang satu unit di UT yang ada di balik layar dalam menjamin mutu/kualitas Program Studi di UT, yaitu Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP). Unit ini berada di lantai 2 Gedung Pusat Kualitas yang terletak di UT Pusat, Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Menurut Permenristekdikti, penjaminan mutu UT didefinisikan sebagai proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu telah diterapkan di UT sejak tahun 2002. Penerapan penjaminan mutu yang dilakukan oleh PPMP adalah terkait Manajemen Pendidikan Jarak Jauh (MPJJ) dan Manajemen Akademik (MA).

Adapun secara rinci, tugas unit PPMP ini antara lain: melaksanakan pengembangan sistem penjamin mutu, melaksanakan penyusunan pedoman sistem penjamin mutu, melaksanakan audit internal sistem penjaminan mutu, melaksanakan koordinasi audit internal sistem penjaminan mutu, melaksanakan pengendalian sistem penjaminan mutu dan koordinasi akreditasi/pengakuan institusi dan akreditasi Program Studi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Secara organisasional, PPMP bernaung di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Di PPMP itu sendiri, terdapat tiga divisi antara lain divisi Penjamin Mutu, divisi Pengendalian, dan divisi Pengembangan Sistem. Divisi Penjamin Mutu memiliki fungsi utama untuk proses akreditasi universitas,



sedangkan divisi pengendalian secara umum bertanggung jawab dalam proses Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan di masing-masing Program Studi di UT setiap tahun. Sementara itu, divisi Pengembangan Sistem berfokus pada proses dan aplikasi penjaminan mutu. Jika kita menilik sejarah, Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T. selaku Kepala PPMP (2021-2025) menuturkan sepak terjang penjaminan mutu di UT telah dirintis sejak tahun 2001. Saat itu, dibentuk Tim Sistem Jaminan Kualitas. Tahun 2002, mulai disusun Kerangka Acuan Sistem Jaminan Kualitas (KASJK UT). KASJK diganti nama menjadi Simintas pada Forum Rapat Koordinasi



**Dr. Ake Wihadanto, S.E., M.T. (Kepala PPMP)**

Pimpinan Unit. Tahun 2003, dibentuklah Pusat Pengendali Mutu dan diganti namanya menjadi Pusat Jaminan Kualitas (Pusmintas). Satu tahun kemudian, diterbitkanlah 197 pedoman kerja untuk seluruh unit kerja di UT. Hal ini kemudian berkontribusi dalam membawa UT untuk memperoleh sertifikat kualitas dari *International Council for Open and Distance Education* (ICDE) pada tahun

2005, yang kembali diperoleh pada tahun 2010, 2016, dan 2019. Pada tahun 2006 sampai dengan 2010, pedoman kerja direvisi menjadi pedoman *International Organization for Standardization* (ISO). Tahun 2011, terdapat 22 Program Studi S1 yang terakreditasi BAN-PT dan terus bertambah hingga saat ini, bahkan untuk Program Studi S2 dan S3. Pada tahun 2018, Pusmintas yang semula merupakan Pusat yang langsung bertanggung jawab kepada Rektor ditetapkan menjadi berada di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) dan nama Pusmintas diganti menjadi Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP). Saat ini, PPMP sedang mendorong beberapa Program Studi untuk terakreditasi internasional.

Dalam proses penjaminan mutu, PPMP tidak bekerja sendirian, melainkan juga dibantu oleh tim gugus penjamin mutu yang dibentuk di setiap fakultas dengan tujuan membantu dekan dalam melakukan penjaminan mutu fakultas. Tim tersebut mempunyai tugas dan fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Akademik Fakultas, dan Program Studi yang selaras dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UT. Secara khususnya, salah satu tugas dari tim gugus penjamin mutu adalah mempersiapkan akreditasi Program Studi.

Mungkin Sahabat UT ada yang masih bertanya-tanya, bagaimana bentuk konkrit penjaminan mutu oleh PPMP yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh mahasiswa? PPMP melakukan penjaminan mutu internal dan mendorong penjaminan mutu oleh pihak eksternal. Untuk penjaminan mutu internal, contoh sederhananya, sebagaimana diutarakan oleh Ake, penjaminan mutu dilakukan

pada seluruh proses akademik, dimulai dari penyusunan visi-misi Program Studi yang diturunkan ke dalam rencana strategis, rencana kerja, dan anggaran. Setelah itu, penjaminan mutu dilakukan dalam hal perekrutan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia, sarana-prasarana, dan keuangan. Proses penjaminan mutu juga dilakukan dalam penyusunan kurikulum. Dalam proses penyusunan kurikulum, terdapat dokumen pedoman terkait keterlibatan pihak-pihak internal dan eksternal serta review kurikulum oleh pakar.

Selanjutnya, penjaminan mutu dilakukan dalam produksi bahan ajar. PPMP menyediakan pedoman atau aturan terkait kualifikasi penulis bahan ajar, pedoman penulisan bahan ajar, proses penelaahan bahan ajar oleh pakar, hingga distribusi bahan ajar. Selain bahan ajar, mutu dari bahan tutorial juga diperhatikan melalui penetapan aturan terkait kualifikasi penulis bahan tutorial maupun tutor yang mengampu mata kuliah. Bahan Ujian tidak ketinggalan, tentunya juga diperhatikan kualitas soalnya agar mahasiswa dapat dinilai kemampuannya dengan benar. Selain itu, proses monitoring ujian pun dilakukan hingga ke seluruh pelosok Indonesia. Penjaminan mutu/kualitas ini memang pada kenyataannya dilakukan oleh masing-

masing Program Studi di UT, tetapi setiap tahun, Program Studi diaudit oleh PPMP melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). Hasil dari AMI ini berupa kesimpulan terkait seberapa baik kualitas dari Program Studi, yang disampaikan di dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Kegiatan RTM merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan dengan tujuan memastikan implementasi sistem manajemen mutu sesuai dengan tujuan/sasaran yang telah ditetapkan, mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu di UT, serta mengidentifikasi peluang perbaikan untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu internal di UT.

Pelaksanaan kegiatan AMI ini selain untuk menjamin kualitas internal Program Studi, juga bertujuan untuk mempersiapkan Program Studi untuk memperoleh akreditasi dari pihak eksternal. PPMP mendorong Program Studi dan universitas untuk terakreditasi, baik secara nasional maupun internasional. Mungkin Sahabat UT bertanya, apa sih, pentingnya akreditasi? Jadi, banyak perusahaan yang mensyaratkan pelamar pekerjaannya adalah lulusan dari universitas atau Program Studi yang terakreditasi, misalnya dari BAN-PT. Akreditasi BAN-PT dapat dikategorikan menjadi peringkat A, B, C, atau baik, baik sekali, dan unggul. Semakin baik nilai akreditasi suatu institusi, maka semakin baik pula mutu/kualitas yang dimiliki oleh institusi tersebut. Tentunya, bagi lulusan UT yang ingin melamar bekerja di perusahaan tersebut, akreditasi menjadi penting.

So, itulah tadi pembahasan kita mengenai unit PPMP. Sahabat UT tentunya semakin mantap dan bersemangat dong, dalam menjalani perkuliahan di UT, karena upaya penjaminan kualitasnya tidak diragukan lagi. (-snt)



## Belajar Hangeul, yuk!

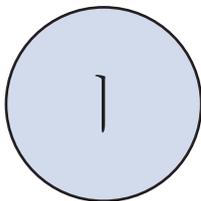
### Halo sahabat UT!

Siapa di sini yang suka nonton K-Drama dan dengerin K-Pop? Pasti sering ketemu sama Bahasa Korea dan huruf-hurufnya yang cukup asing buat kita. Jadi, mereka pakai huruf apa sih?

Beda dari alfabet yang kita ketahui sehari-hari, orang Korea menggunakan Hangeul

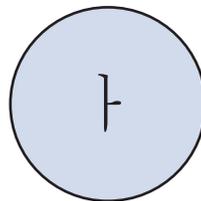
untuk menulis Bahasa Korea. Hangeul adalah nama dari alfabet Korea yang jumlahnya 40 karakter. Tapi, kali ini kita akan belajar sedikit terlebih dahulu tentang huruf vocal dasar di Hangeul.

Penasaran kan? Yuk simak sama-sama!



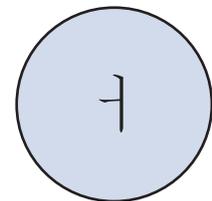
i

이 = i



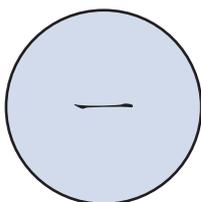
a

아 = a



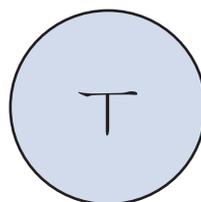
eo

어 = eo



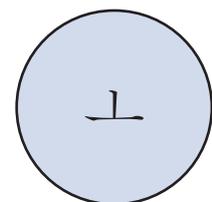
eu

으 = eu



u

우 = u



o

오 = o

Beberapa kata Bahasa Korea dari huruf vocal yang sudah kita pelajari.

아이 = a-i  
(anak)

오이 = o-i  
(timun)

# FUN FACT

## EDISI KOREA SELATAN



Di Korea Selatan, bayi yang baru lahir dianggap berusia satu tahun. Ketika tahun baru, 1 Januari, mereka akan mendapat tambahan umur 1 tahun lagi. Bayi yang baru lahir pada bulan Desember akan dianggap berusia 2 tahun hanya dalam beberapa pekan.



Untuk dapat masuk ke universitas, siswa siswi Korea Selatan harus menjalani ujian seleksi pendaftaran perguruan tinggi atau yang disebut dengan *suneung*. Bagi masyarakat Korea Selatan, dapat masuk ke universitas terbaik di sana merupakan hal yang sangat penting. Makanya, banyak dari siswa siswi yang rela mengorbankan waktu dan tenaganya demi *suneung* yang berlangsung selama 8 jam dalam 1 hari. Suasana ketika *suneung* sunyi senyap. Pusat perbelanjaan, bank, dan instansi lainnya tutup untuk dapat memberikan ketenangan bagi siswa siswi yang sedang melaksanakan ujian. Bahkan, ada larangan bagi pesawat untuk lepas landas atau mendarat saat ujian *listening* Bahasa Inggris dimulai.



Berbeda dengan hari Valentine yang dirayakan setiap 14 Februari, Korea Selatan juga punya perayaan hari kasih sayangnya sendiri. Setiap tanggal 11 September, muda-mudi Korea Selatan merayakan Pepero Day dimana pasangan kekasih atau teman biasa saling bertukar Pepero sebagai ungkapan kasih sayang. Tanggal ini dipilih karena ketika dituliskan secara numerik makan akan menyerupai bentuk stik Pepero (11/11).



Sama seperti Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda, Bahasa Korea juga mempunyai tingkatan kesopannya sendiri. Ada dua tingkat bahasa kesopanan yang paling umum digunakan di Korea, yaitu *Jondaemal* dan *Banmal*. *Jondaemal* digunakan untuk berbicara kepada orang yang lebih tua, orang yang dihormati, dan orang yang belum dikenal. *Jondaemal* disebut juga bahasa formal. Di sisi lain, *Banmal* dipakai di situasi santai atau situasi informal untuk berbicara kepada orang atau teman yang sudah akrab.

# KULINER ACI KHAS KOTA BANDUNG



Cireng, Cilok, Cimol, Cilor, dan aneka kuliner dengan nama 'ci' di belakangnya pasti sudah sangat akrab di telinga kita. Kata 'ci' dalam nama tersebut merupakan singkatan dari 'aci', Bahasa Sunda dari tepung tapioka atau tepung kanji yang menjadi bahan dasar jajanan khas Priangan tersebut.

Tepung aci merupakan tepung pati yang diambil dari ekstrak singkong. Proses pembuatannya adalah dengan cara mengupas dan mencuci singkong sampai bersih, diparut, lalu dicampur dengan air, setelah itu diperas sampai sari patinya larut bersama air. Setelah sari patinya mengendap, airnya dibuang, lalu endapan tersebut dijemur sampai kering, inilah yang disebut dengan tepung aci atau tepung tapioka.

Lalu mengapa banyak kuliner Kota Bandung yang menggunakan aci sebagai bahan dasarnya? Dilansir dari GNFI, menurut Dewi Turgarini, pakar wisata warisan budaya dan gastronomi Indonesia, dari hasil penelitiannya yang dilakukan di

Desa Cibuluh, Sumedang, menemukan bahwa leluhur masyarakat Sunda telah menciptakan tepung aci semenjak 200 tahun yang lalu. Mengutip Historia, singkong pertama kali diperkenalkan di Jawa Timur pada tahun 1852. Tanaman ini kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru Pulau Jawa karena kemudahannya untuk ditanam dan dibudidayakan.

Pada awal abad ke – 20 bersamaan dengan adanya lonjakan jumlah penduduk di Pulau Jawa, jumlah konsumsi singkong juga meningkat pesat. Di masa itu, sangat sulit untuk memperoleh beras sehingga warga lebih memilih singkong sebagai makanan pokok. Alasan lainnya adalah karena tanaman singkong yang sangat mudah untuk ditanam dan dibudidayakan. Melimpahnya jumlah singkong kemudian membuat orang Sunda mencari alternatif pengolahan singkong, salah satunya dengan membuat tepung aci. Hal inilah yang kemudian menjadi asal muasal banyaknya makanan khas Kota Bandung yang menggunakan tepung aci.

## 5 Jajanan yang Terbuat dari Tepung Aci

### Siomay



Olahan yang satu ini juga menjadi favorit camilan banyak orang. Siomay adalah campuran dari tepung aci dengan daging ayam atau ikan yang dibungkus dengan kulit pangsit, kemudian dikukus.

Siomay biasanya akan disajikan bersama dengan beberapa pelengkap lain seperti telur, kentang, pare, dan tahu, kemudian disiram dengan saus kacang dan kecap manis.

### Cilok



Cilok adalah singkatan dari 'aci dicolok' yang berarti 'tepung aci yang ditusuk'. Hal ini karena bentuk adonan aci yang berbentuk bulat akan diambil oleh penjual dari kuali dengan cara ditusuk

dengan garpu. Saat ini terdapat dua metode pengolahan cilok, yakni dikukus dan digoreng. Keduanya biasanya akan disajikan dengan saus bumbu kacang dan kecap manis.

### Cilor



'Aci dan telur' kemudian disingkat menjadi cilor. Mirip dengan cilok, namun bedanya, adonan aci yang telah ditusuk dengan tusuk sate akan dicelupkan ke dalam telur

dan kemudian digoreng. Cilor biasanya menjadi jajanan favorit dan dapat dengan mudah ditemukan di sekitar sekolah – sekolah di Kota Bandung.

### Cireng



Cireng adalah salah satu jajanan dengan bahan dasar tepung aci yang paling terkenal. Biasanya cireng dapat dengan mudah kita temukan

bersama dengan bakwan, risol, dan gorengan lainnya. Cireng merupakan singkatan dari 'aci digoreng' karena metode memasaknya dengan digoreng menggunakan minyak panas. Saat ini cireng sudah berevolusi menjadi lebih kekinian dengan isian sosis, bakso, ayam, atau denganocolan bumbu rujak dengan cita rasa manis, asam, dan pedas.

### Cimol



Cimol juga merupakan singkatan dari 'aci digemol' yang berarti 'aci dikunyah'. Adonannya berbentuk bulat yang digoreng dengan minyak panas. Cimol

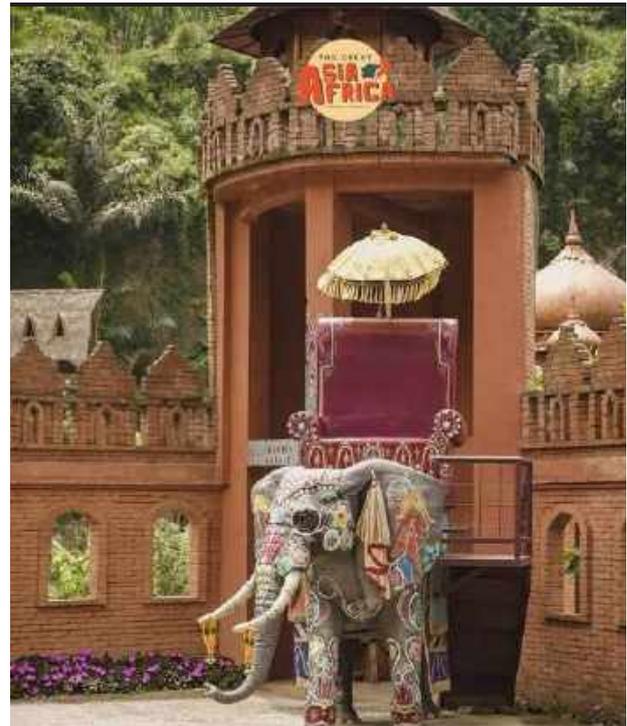
memiliki tekstur kenyal dan garing di luar, menjadikannya harus dikunyah berkali – kali sebelum ditelan. Jajanan ini enak dimakan dengan menggunakan bumbu bubuk kacang dan sambal bubuk.



## KELILING DUNIA DALAM 1 HARI DI LEMBANG, BANDUNG

Berkeliling dunia merupakan salah satu impian banyak orang. Untuk melakukannya tentu membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Tetapi tenang saja, dengan budget yang tidak terlalu besar, Anda bisa merasakan sensasi keliling dunia dalam sehari, di tempat wisata *The Great Asia Africa*, Lembang, Bandung. Beralamat di Jalan Raya Lembang – Bandung nomor 71, tempat wisata ini dapat dijangkau dalam waktu 1 jam dari pusat Kota Bandung.

Dibandrol dengan harga tiket Rp 50.000,- saja Anda bisa menjelajahi negara – negara di Kawasan Asia Afrika hanya dengan berjalan kaki. Sesuai namanya, disini Anda dapat berkeliling menikmati keindahan landmark terkenal dari berbagai negara, seperti Jepang, India, Thailand, Korea Selatan, Afrika, dan negara di kawasan Timur Tengah. Banyak titik foto yang bisa Anda temui.



Beberapa diantaranya, Anda bisa berfoto di depan kuil Jepang, *Bukchon Hanok Village Korea*, atau Kota Jaipur. Selain itu ada juga replika monumen bersejarah lainnya seperti kuil emas khas Thailand, patung tangan raksasa khas Timur Tengah, dan rumah tradisional Afrika. Seakan benar-benar berkeliling dunia, bukan?

Supaya sensasi berkeliling dunia Anda lebih terasa, Anda juga dapat menyewa pakaian tradisional dari negara – negara tersebut. Pihak pengelola menyediakan baju *Hanbok* dari Korea Selatan, *Yukata* dari Jepang, *Saree* dari India, atau baju kostum Jasmine dan Aladdin. Pakaian – pakaian ini disewakan perjam dan juga sudah sesuai dengan

protokol kesehatan. Selain itu, wajah Anda juga bisa dilukis langsung oleh seniman yang berasal dari Jepang di area Japan Pavilion.

Jalan – jalan keliling dunia tentu tidak lengkap tanpa mencicipi kulinernya. Tenang saja, disini juga ada banyak jajanan yang bisa anda cicipi, mulai dari Takoyaki Jepang, Kimchi khas Korea atau Sate khas Afrika yang disajikan dengan potongan pisang. Jika lelah berjalan kaki, Anda bisa menggunakan fasilitas Gondola yang akan membawa Anda untuk menikmati pemandangan alam dari atas bukit. Sebelum mengakhiri perjalanan, Anda bisa mampir mengunjungi toko oleh – oleh *The Great Asia Africa*. Terdapat berbagai macam aksesoris, kerajinan tangan, kerajinan kayu, dan alat music yang bisa Anda beli sebagai buah tangan untuk diberikan kepada orang terkasih.

Sedikit tips bagi Anda yang akan berkunjung, hindari datang saat akhir pekan dan musim libur sekolah untuk menghindari keramaian. Pastikan fisik anda sehat untuk bisa mengelilingi seluruh area kawasan yang luas. Lalu pastikan juga cuaca cerah dan gunakan sepatu olahraga yang nyaman untuk Anda berjalan kaki. Selamat berkeliling dunia!



## Info Teknologi

# PELUNCURAN IPHONE 14!!

Rabu (7/9/2022) perusahaan Apple secara resmi telah meluncurkan iPhone terbaru mereka yang terdiri dari 4 series yakni iPhone 14, iPhone 14 Plus, iPhone 14 Pro, iPhone 14 Promax di kantor pusat Apple Cupertino, California, Amerika Serikat. Antusiasme warga Amerika bahkan dunia sangatlah tinggi dengan peluncuran gadget seri terbaru Apple ini. Pada *series* 14, Apple menghilangkan sebutan mini pada series iPhone nya, dan digantikan dengan sebutan Plus. Selain itu, banyak fitur baru yang disuguhkan oleh Apple, seperti Fitur Notch yang diberi nama *Dynamic Island* yang memiliki kemampuan intuitif dan berguna dibandingkan notch.

Selain *Dynamic Island*, Apple juga menambahkan fitur *crash detection* atau deteksi tabrakan, sehingga jika pengguna mengalami kecelakaan, iPhone akan melakukan panggilan darurat otomatis. Hal yang penting dan menjadi perhatian lainnya adalah spesifikasi kamera. iPhone 14 dan 14 plus dibekali peningkatan kapasitas kamera utama mencapai 12 megapixel dengan sensor lebih besar dan pixel 1,9 mikron, f1.5 dan OIS. Kamera ini juga disebut dapat mendapat peningkatan 49 persen pada foto minim cahaya. Kamera kedua adalah ultra-wide dengan peningkatan 38 persen untuk pemotretan minim cahaya.

Kamera ini juga disertai dengan fitur *auto focus*. iPhone 14 dan 14 Plus, keduanya diberikan chipset A15 Bionic, sama seperti *series* sebelumnya, yakni iPhone 13. Untuk urusan warna, masih sama seperti seri 13. iPhone 14 Apple menawarkan beragam pilihan warna seperti, hitam, putih, biru, ungu, merah.

Masalah harga, iPhone 14 di bandrol dari harga US\$799 atau sekitar Rp.11,9 juta. Harga tersebut sama dengan yang diberikan Apple untuk iPhone 13 saat baru rilis. Sementara pada seri tertingginya, iPhone 14 Promax di bandrol dengan mulai US\$1.099 atau sekitar 16,3 juta.



## APA LOVE LANGUAGE KAMU?

Halo sahabat UT!

Mungkin ada di antara kalian yang pernah mendengar cerita, atau bahkan mengalami cinta yang bertepuk sebelah tangan?

Misha, seorang perempuan yang cantik, independen, dan pintar. Dia sedang didekati oleh seorang pria sebut saja Yudhi, teman sekantornya. Yudhi adalah seorang laki-laki yang mapan, berkecukupan, dan memiliki pekerjaan tetap. Yudhi sering menawarkan kepada Misha untuk mengantar pulang. Tidak jarang pula Yudhi mengirimkan hadiah-hadiah kecil agar Misha merasa senang. Misha menganggap hal itu biasa saja. Bahkan, dia menganggap apa yang dilakukan itu tidak penting dan tidak membuatnya merasa istimewa. Tidak sedikit teman-teman kantornya menganggap bahwa cinta Yudhi ditolak. Ketika ditanya oleh temannya, mengapa Misha tidak menerima perasaan Yudhi, Misha menjawab bahwa dia tidak pernah merasa diperhatikan karena Yudhi sangat jarang menanyakan kabar, menyemangati, memberi kata-kata romantis, atau memberikan kata-kata yang menyenangkan seperti pujian atau penghargaan.

Nah, dari situ dapat kita lihat bahwa ternyata Yudhi dan Misha memiliki "bahasa" yang berbeda untuk mengungkapkan rasa sayangnya kepada orang lain. Cara Yudhi menyayangi orang lain atau menunjukkan rasa cintanya adalah dengan pelayanan dan memberikan hadiah. Sementara itu, Misha

merasa bahwa itu semua tidak penting karena bahasa cintanya adalah bentuk kalimat-kalimat romantis, pujian, afirmasi, dan sejenisnya. Itulah kenapa Misha tidak merasa Yudhi menyayanginya karena Yudhi tidak memberikannya kalimat-kalimat pujian dan penghargaan yang diinginkannya. Itulah yang disebut dengan bahasa cinta atau *love language*.

Hmm... *Love language*. Mungkin sahabat UT sudah familiar dengan kata tersebut, karena memang sejak beberapa tahun terakhir, istilah *love language* sedang ngetrend dan menjadi pembahasan di media-media sosial. Banyak dari kita yang saat ini sedang menjalin asmara pun jadi bertanya-tanya, apa ya *love language* aku dan pasangan? Hihi. Nah, buat sahabat UT yang penasaran, yuk simak artikel ini sampai selesai ya!

*Love language* atau disebut dengan bahasa cinta adalah cara ekspresi kasih sayang dari seseorang kepada orang lain. Dalam suatu hubungan, *love language* bisa saja berbeda, seperti kasus Yudhi dan Misha tadi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bahasa cinta satu sama lain.

Dengan demikian, maka seseorang bisa menyayangi pasangannya dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pasangannya. Ada 5 bahasa cinta yang umum dimiliki oleh seseorang, yang bisa berbeda antara satu orang dengan orang lain.





### Word of Affirmation

Orang yang memiliki bahasa cinta *word of affirmation* ini menunjukkan cintanya dengan kalimat-kalimat romantis, ungkapan rasa sayang, ucapan terima kasih, pujian, ucapan selamat, dan sebagainya. Pada umumnya, orang seperti ini juga mengharapkan hal yang sama dari pasangannya untuk merasa bahwa dia dicintai.



### Receiving gifts

Orang dengan bahasa cinta *receiving gifts* merasa diperhatikan dan dicintai ketika dia diberikan hadiah. Begitupula dia mengungkapkan rasa sayangnya dengan memberikan hadiah. Namun, perlu digaris bawahi, bahwa yang dimaksud dengan pemberian hadiah di sini tidak selalu harus hadiah yang mahal-mahal, ya! Hadiah meskipun nilainya kecil dari segi harga, tetapi bisa menjadi sangat bermakna bagi orang-orang dengan *love language* yang satu ini.



### Quality Time

Orang dengan bahasa cinta satu ini sangat menghargai waktu berkualitas yang diluangkan oleh pasangan. Meskipun kesehariannya dipadatkan dengan pekerjaan, tetapi ketika ada kesempatan bertemu dengan pasangan, orang dengan bahasa cinta *quality time* akan memberikan perhatian penuh pada pasangan, dan begitu pula dia mengharapkan perhatian penuh dari pasangan ketika mereka sedang bersama-sama.



### Act of Service

Bagi orang dengan *love language* satu ini, ungkapan "I love you" tidak akan begitu berarti. *Act of service* adalah tindakan pelayanan. Seseorang dengan *love language act of service* akan merasa bahwa dia dicintai oleh pasangannya ketika dia merasa dilayani. Sebaliknya, jika dia mencintai orang lain, maka dia mengungkapkannya dengan cara melayani orang tersebut. Bentuk pelayanan ini bisa bermacam-macam, seperti menyiapkan kebutuhan sehari-hari, membukakan pintu mobil, menyediakan makan dan minum, membantu menyelesaikan tugas/pekerjaan, dan lain sebagainya.



### Physical Touch

Orang dengan bahasa cinta *receiving gifts* merasa diperhatikan dan dicintai ketika dia diberikan hadiah. Begitupula dia mengungkapkan rasa sayangnya dengan memberikan hadiah. Namun, perlu digaris bawahi, bahwa yang dimaksud dengan pemberian hadiah di sini tidak selalu harus hadiah yang mahal-mahal, ya! Hadiah meskipun nilainya kecil dari segi harga, tetapi bisa menjadi sangat bermakna bagi orang-orang dengan *love language* yang satu ini.

## Mahasiswa Berprestasi



### Nie Anggelani

S1 Ilmu Administrasi Negara UPBJJ UT Pangkal Pinang

#### **Juara 1 Cabang Olahraga Lompat Jangkit Putri Persatuan Atletik Seluruh Indonesia**

yang di selenggarakan oleh Pengurus Besar Persatuan  
Atletik Seluruh Indonesia



### Kardina Ramadan

S1 Biologi UPBJJ UT Bandung

#### **Medali Emas Olimpiade Sains Nasional OSAN (Olimpiade Sains Akbar Nasional) 2022**

yang di selenggarakan oleh YAPRESINDO



### R. Avionic Arditiyan A

S1 Ilmu Manajemen UPBJJ Purwokerto

#### **Medali Emas dengan Predikat A+ Olimpiade Siswa Nasional Hari Kemerdekaan (OSN-HK) 2022**

yang di selenggarakan oleh Lembaga Prestasi Indonesia  
Gemilang



### Moch. Yazid Abdul Z A

S1 Teknologi Pangan UPBJJ UT Surabaya

#### **Juara 1 Lomba Desain Poster Food Event Competition HIMAGIPA 2.0 Universitas PGRI Semarang**

yang di selenggarakan oleh Universitas PGRI Semarang



Redaksi menerima kiriman artikel seputar kegiatan mahasiswa UT, cerita yang inspiratif ataupun foto hasil jepretan kamu.

Ayo kirimkan ceritamu ke email

**[sapawr4@ecampus.ut.ac.id](mailto:sapawr4@ecampus.ut.ac.id)**

dan dapatkan souvenir menarik bagi artikel yang dimuat.



@univterbuka